

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *peer attachment* dengan regulasi emosi remaja panti asuhan di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 135 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling* dengan jenis pengambilan sampel secara *sensus/kuota sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen dalam bentuk skala likert, berdasarkan variabel *peer attachment* yang dimodifikasi dari Armsden & Grenberg (2009) berdasarkan aspek-aspek oleh Armsden & Greenberg (1987) dan modifikasi variabel regulasi emosi yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Gross (2014) Hasil analisis data menggunakan teknik korelasi parametrik *person product moment* dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,613 dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif antara *peer attachment* dengan regulasi emosi pada remaja panti asuhan di Kota Lhokseumawe. Artinya H_0 diterima, terdapat hubungan antara *peer attachment* dengan regulasi emosi pada remaja panti asuhan di Kota Lhokseumawe.

Kata Kunci: *Peer Attachment, regulasi emosi, remaja.*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peer attachment and emotional regulation of adolescents in orphanages in Lhokseumawe City. This study uses a quantitative approach with a sample of 135 respondents. Sampling in this study uses a probability sampling technique with a census/quota sampling type. Data collection uses an instrument in the form of a Likert scale, based on peer attachment variables modified from Armsden & Greenberg (2009) based on aspects by Armsden & Greenberg (1987) and modified emotional regulation variables compiled based on aspects of Gross (2014). The results of data analysis using parametric correlation techniques person product moment with a correlation coefficient (r) of 0.613 with a p value = 0.000 ($p < 0.05$). This shows that there is a positive relationship between peer attachment and emotional regulation in adolescents in orphanages in Lhokseumawe City. This means that H_a is accepted, there is a relationship between peer attachment and emotional regulation in adolescents in orphanages in Lhokseumawe City.

Keywords: *Adolescents, emotional regulation, peer attachment.*